1. **Kutipan**
2. Pengertian Kutipan

 adalah pengulangan satu ekspresi sebagai bagian dari yang lain, terutama ketika ekspresi yang dikutip itu terkenal atau secara tersurat dihubungkan dengan kutipan ke sumber yang asli, dan ditandai oleh (siselinggi dengan) tanda kutip.Sebuah kutipan juga dapat merujuk pada penggunaan berulang bentuk ekspresi lain, terutama bagian dari karya seni, unsur-unsur sebuah lukian, adegan dari film, atau bagian dari suatu komposisi musik.

Kutipan juga dapat di pahami sebagai suatu pengulangan satu ekspresi yang satu menjadi ekspresi yang lain,terlebih lagi pada saat ekspresi dikutib tersebut merupakan kutipan yang terkenal atau secara umum dapat di hubungkan dengan sumber yang asli, maka dapat di tandai dengan di selingi tanda kutib.

1. Fungsi kutipan

Setelah kita membahas tentang definisi terkait pengutipan, pada bagian ini mari kita bahas mengenai fungsinya berikut ini:

1. Kegiatan pengutipan dapat menghindari pengutip dari kegiatan plagiarisme;
2. Membantu pembaca yang ingin memahami lebih lanjut tentang ide pengutip;
3. Sumber pengutipan yang digunakan dapat memberikan nilai terhadap karya ilmiah yang sedang atau telah dibuat;
4. Pengutipan yang tepat akan mengamankan penulis pada ide orang lain yang salah; dan
5. Menguatkan tulisan pengutip melalui kutipan yang dimuat dalam karya ilmiah.
6. Perinsip-perinsip pengutipan

Jenis kutipan

Kutipan merupakan pengambilan satu kalimat atau lebih dari karya tulis lain untuk tujuan ilustrasi atau memperkukuh argumen. Ada dua jenis kutipan yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.

a. Kutipan langsung

1. pengertian kutipan langsung.

Kutipan langsung dapat didenisikan sebagai cara mengutip kalimat tanpa melakukan perubahan terhadap bentuk asli dari sumbernya, kutipan langsung bisa memiliki bentuk yang sama persis dengan bentuk aslinya yaitu sesuai atau persis dengan aslinya.

b. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah suatu kutipan yang menyajikan gagasan orang lain dengan cara menyatakan kembali gagasan tersebut dengan kalimat atau gaya bahasa sendiri.

Kalimat yang digunakan penulis berbeda dengan gagasan orang lain yang terdapat dalam sumber aslinya dan memiliki esensi yang sama.

Pengutipan tidak langsung merupakan hasil interpretasi pengutip yang diperoleh setelah membaca bahan bacaan atau sumber rujukan.

Hal yang dikutip penulis merupakan esensi dari pendapat ahli atau teori baru yang dapat menegaskan dan menguatkan pendapat penulis dalam karya ilmiahnya.

Pengutip harus mengukuti alur pikir penulis yang idenya akan dikutip.

Dalam pembuatan kutipan jenis ini, pengutip memerlukan keterampilan dalam berbahasa, seperi merangkai kalimat yang baik dan efektif dengan kata-katanya sendiri dan tetap mencerminkan bahwa ide yang dikutip merupakan ide penulis aslinya.

Cara mengemukakan kutipan tidak langsung adalah melalui bahasa pengutip. Tidak terdapat tanda ("...") yang menyertainya. Nama penulis dari sumber yang dikutip dapat ditulis pada awal kutipan dengan disertai tahun terbit dan nomor halaman di dalam tanda kurung atau dapat ditulis di akhir kutipan.

Penulis dapat mengutip tulisan dari sumber lain yang terkait dengan pokok bahasannya dalam penulisan karya ilmiah. Pengutipan dari sumber lain dapat diizinkan dalam penulisan karya ilmiah dengan cara yang jujur dan

### 4.1. Kutipan Langsung

Tata cara penulisan pengutipan langsung dapat dibedakan menjadi dua cara, yaitu kutipan singkat dan kutipan panjang.

Penulisan kutipan singkat ditandai dengan tanda baca petik (“…”) dan bagian yang tidak dikutip dituliskan dengan tanda baca elips (…). Bagian selanjutnya adalah menuliskan sumber diperolehnya informasi mengenai kutipan tersebut.

Penulisan sumber kutipan tersebut dinyatakan dengan cara menuliskan nama penulis kutipan, tahun, dan halaman berapa kutipan tersebut diacu.

Penulisan kutipan langsung dapat dibuat menjadi 2-3 baris yang dapat langsung dimasukkan di dalam teks.

Tata cara penulisan kutipan selanjutnya adalah kutipan panjang.

Sumber acuan yang digunakan pada kutipan panjang sama dengan tata cara penulisan pada kutipan singkat.

Berbeda dengan kutipan singkat, penulisan kalimat yang dikutip dengan cara kutipan panjang tidak dapat langsung dimasukkan ke dalam teks atau [paragraf](https://bahasa.foresteract.com/paragraf/).

Penulisan kutipan panjang dilakukan apabila kalimat yang dikutip lebih dari 4 baris, sehingga kalimat yang dikutip diletakan pada paragraf tersendiri dengan ukuran huruf yang lebih kecil daripada ukuran teks dan ditakikkan letaknya pada paragraf tersebut.

1. Kutipan langsung

Dalam penulisan kutipan langsung, penulis mengutip tulisan orang lain apa adanya tanpa mengubah isi tulisan yang dikutipnya.

Pengutipan ini dapat digunakan apabila penulis menganggap perlu adanya penegasan terhadap pernyataan yang penulis ungkap dalam karya ilmiahnya.

Pengutipan dengan cara kutipan langsung dan kutipan tidak langsung  harus menyebutkan atau menuliskan nama belakang penulis, tahun terbit bahan bacaan pada akhir kalimat yang memuat kutipan tersebut.

Terdapat dua tujuan dari pengutipan langsung, pertama, mengenalkan suatu hal yang baru. Suatu hal yang baru tersebut dapat berupa istilah baru, konsep baru, gagasan baru, dan sebagainya.

Agar tidak disalahtafsirkan karena hal yang disampaikan merupakan hal yang baru, maka penulis dapat menuliskan kutipannya secara langsung.

Kedua, pengutipan langsung dapat memberikan tekanan (hal untuk diberi perhatian) pada suatu yang khas dari orang lain.

Walaupun bukan hal baru, bila kutipan langsung mengandung ciri khas dari orang lain, maka kekhasan tersebut harus diperkenalkan sesuai dengan aslinya..

## 4. Tata Cara Menulis

Tata cara menulis kutipan yang benar untuk karya ilmiah, seperti jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi akan dibahas pada bagian ini.Seperti yang dijelaskan di atas bahwa terdapat dua jenis pengutipan yang dapat digunakan oleh penulis karya ilmiah, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.

Langsung

Penulisan kutipan tidak langsung biasanya dinyatakan dengan menuliskan nama penulis dari sumber aslinya dan tahun terbit sumber tersebut.Pengutip dapat menuliskan nomor halaman seperti penulisan pada kutipan langsung.Penulis (pengutip) menyusun informasi berupa parafrase dalam mengutip dengan kutipan tidak langsung.Parafrase merupakan kegiatan merumuskan kembali terkait pernyataan, pendapat, atau ide orang lain dan menulisnya dengan kalimat sendiri.Pembuatan parafrase memerlukan keterampilan dalam berbahasa dan ketekunan. Ada dua syarat yang harus dipenuhi dalam membuat parafrase, yaitu:

1. Penulis atau pengutip harus mengikuti alur pikiran penulis asli dari sumber atau bahan rujukan yang telah dibaca oleh pengutip, dan
2. penulis harus memberikan tanda baca petik pada frasa atau kata yang dikutip sama dengan sumber aslinya.

Pemberian tanda baca petik tersebut digunakan untuk menghindari dari kegiatan plagiarisme.

Hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam membuat parafrase adalah menghindari dari kegiatan memindahkan kata atau frase saja dan mengganti kata-kata dengan sinonimnya tanpa merubah susunan kalimat seperti yang tertulis pada sumber aslinya.

Jika kedua hal yang perlu diperhatikan tersebut dilakukakan, maka tulisan yang dibuat kembali dapat disebut dengan kegiatan plagiarisme.

## 5. Contoh

Setelah beberapa penjelasan mengenai kutipan, mari kita perhatikan beberapa contohnya.

### 5.1. Contoh Kutipan Langsung

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penulisan kutipan langsung ditandai dengan tanda baca petik (“…”) dan bagian yang tidak dikutip diberi tanda baca elips (…).

Penulisan kutipan langsung dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu kutipan singkat dan kutipan panjang.

Berikut ini merupakan salah satu contoh penulisan kutipan pendek.

1. **Cara penggunaan kutipan**